

## Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik terhadap Kepuasan Wisatawan pada Objek Wisata Pesona Kumejing

Nurina<sup>1</sup>, Bahtiar Efendi<sup>2\*</sup>, Eni Candra Nurhayati<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah Di Wonosobo

Email: [nuririna481@gmail.com](mailto:nuririna481@gmail.com), [bahtiarefd@unsiq.ac.id](mailto:bahtiarefd@unsiq.ac.id), [enicandra@unsiq.ac.id](mailto:enicandra@unsiq.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini seluruh wisatawan yang menikmati Objek Wisata Pesona Kumejing baik individu, kelompok maupun keluarga. Berdasarkan riset yang dilakukan pada tanggal 2 Januari sampai 13 Mei 2022 populasi dalam penelitian ini adalah 130 wisatawan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Hairs (2010) sebesar 130 responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Berdasarkan pada uji t aksesibilitas dan fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan sedangkan daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Pada uji determinasi secara simultan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan sebesar 13,8%. Pada fasilitas memiliki pengaruh sebesar 14,1%, pada daya tarik memiliki pengaruh sebesar 31%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik memiliki pengaruh sebesar 57,8% terhadap kepuasan wisatawan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Penelitian ini menggunakan riset data yang dilakukan pada tanggal 2 Januari sampai 13 Mei 2022 sebesar 130 responden. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh kepuasan wisatawan dapat dilihat dari aksesibilitas, fasilitas, daya tarik dan dinilai dari kondisi wisata itu sendiri.

**Kata kunci:** Kepuasan Wisatawan, Aksesibilitas, Fasilitas, dan Daya Tarik.

### Pendahuluan

Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang sesuai atau tidak dengan harapannya (Kotler, 1997:36). Berikut data pengunjung objek wisata "Pesona Kumejing".

**Tabel 1.1**  
**Data Pengunjung Wisata**

Tahun	Jumlah Wisatawan
2016	340
2017	465
2018	6.808
2019	-
2020	-
2021	-
2022	130

Sumber: Pokdarwis objek wisata Pesona Kumejing

Dari tabel diatas bahwa kepuasan wisatawan pada objek wisata Pesona Kumejing dapat dinilai dari kondisi wisata itu sendiri, dilihat dari kondisi saat ini pengunjung objek wisata Pesona Kumejing semakin menurun akibat buka tutupnya objek wisata karena Covid-19. Pada musim hujan jalan yang dilalui licin, rumah apung yang porak poranda, cakruk pancing roboh akibat hujan deras, sehingga fasilitas yang ada di objek wisata mengalami kerusakan.

Kepuasan wisatawan juga dipengaruhi oleh aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan semua yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk datang berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata (Mill, 2000). Aksesibilitas pada objek wisata Pesona Kumejing belum layak dengan kondisi jalan utama belum terselesaikan sedangkan untuk jalan lingkungan desa sudah bisa dilewati mobil dan motor akan tetapi kondisis jalan berlubang, medan yang ditempuh sulit dilalui ditambah lagi kondisi jalan menukik curam.

Selain aksesibilitas kepuasan dipengaruhi oleh fasilitas. Fasilitas merupakan faktor pendukung yang dapat dimanfaatkan wisatawan sesuai dengan kebutuhan wisatawan (Mill, 2000). Namun ada beberapa fasilitas yang mempengaruhi ketidakpuasan wisatawan seperti belum adanya mushola, toilet yang kotor akibat orang yang tidak bertanggung jawab, Cakruk Pancing roboh, Rumah Apung mengalami kerusakan sehingga wisatawan yang datang ke objek wisata Pesona Kumejing akan tidak nyaman dengan keadaan tersebut.

Pada daya tarik terdapat fasilitas pendukung seperti *Banana Boat*, dan *Flying Fox*. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi wisata tertentu (Yoeti, 2006 (Bagus, 2016)). Daya tarik objek wisata Pesona Kumejing adalah *Banana Boat*, *Flying Fox*, Bucu Pendem, wisata memancing, dan kesenian seperti kudang kepang, Naga Air dan Festival Desa. Namun pada daya tarik unggulan yaitu *Banana Boat* pada musim kemarau tidak dapat beroperasi sedangkan untuk musim hujan wahana permainan *Banana Boat* bisa beroperasi dan pengelola kerja keras untuk memindahkan Rumah Apung tetap di air agar tidak kandas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa wahana permainan *Banana Boat* dan Rumah Apung mengandalkan pasang surutnya air.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Gunteja B.P, dkk (2021) melakukan penelitian tentang pengaruh daya tarik terhadap kepuasan wisatawan di *Coffe On The Bus PO*. Bahwa variabel atraksi, amenitas, aksesibilitas secara bersamaan mempengaruhi kepuasan wisatawan. Clarisa Y.N, dkk (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh aksesibilitas dan faslitas terhadap kepuasan wisatawan di *Broken Beach* dan *Angel's Billabong*. Bahwa variabel aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Sedangkan Ainul H.S dan Edi W (2021) melakukan peneleitian tentang pengaruh fasilitas dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata pemandian Alam Karomah. Bahwa secara parsial variabel fasilitas dan daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Sedangkan variabel fasilitas dan daya tarik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung.

Dalam penelitian ini akan membahas kepuasan wisatawan. Hal ini karena aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik. Hal ini karena kondisi jalan menuju ke objek wisata Pesona Kumejing kondisi jalan rusak, medan yang ditempuh sulit, ditambah kondisi jalan yang menukik curam. Fasilitas yang ada di obje wisata mengalami

kerusakan berat seperti Rumah Apung porak poranda dan Cakruk Pancing roboh. Pada wisata unggulan yaitu *Banana Boat* ketika air pasang maka permainan *Banana Boat* beroperasi sedangkan air surut permainan *Banana Boat* tidak beroperasi lagi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik terhadap kepuasan wisatawan”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ketidakmasimalan dalam pengelolaan objek wisata Pesona Kumejing. Dapat dilihat pada kondisi jalan akses masuk menuju lokasi wisata jalan rusak, medan yang ditempuh sempit dan sulit dilalui ditambah lagi dengan kondisi jalan yang menukik curam. Adanya fasilitas mushola di objek wisata tersebut yang belum ada sehingga pengunjung ketika menjalankan sholat lima waktu terkendala pada tempat untuk melaksanakan ibadah padahal mayoritas pengunjung adalah muslim. Pada pengelolaan wahana wisata hanya mengandalkan pada kondisi pasang surutnya air yaitu pada wisata unggulan *Banana Boat* dan Rumah Apungnya artinya belum mampu didesain untuk keberlangsungan dari pada wahana wisata tersebut ketika air mengalami surut. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Manfaat pada penelitian ini secara praktis adalah memberikan pengetahuan akan teori yang dipelajari penulis sebelumnya dan dapat mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Sedangkan secara teoritis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan dan referensi dalam pengambilan keputusan untuk mengembangkan objek wisata dan meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan.

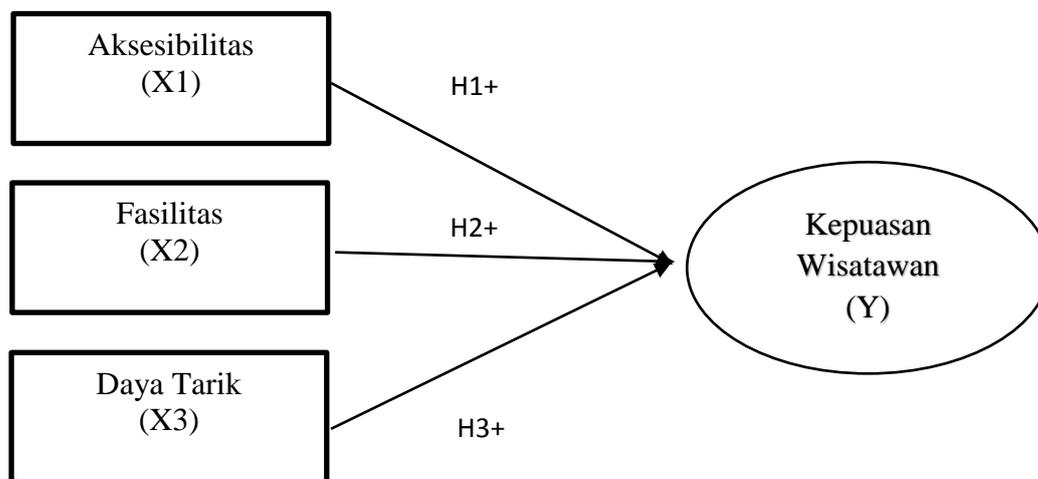
## Kajian Pustaka

1. Kepuasan wisatawan merupakan perasaan senang wisatawan terhadap tempat wisata yang sudah dikunjunginya (Qomariah, 2016). Kepuasan wisatawan adalah faktor penting untuk meningkatkan objek wisata. Semakin puas wisatawan maka semakin banyak jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata. Akan tetapi jika semakin rendah maka jumlah pengunjung akan menurun.
2. Aksesibilitas adalah mudah atau tidaknya wisatawan ke lokasi tujuan karena didukung sarana prasarana yang telah tersedia (Yamco, 2019:18-19). Sedangkan menurut Djoko Wijono dalam payangan (2015:31) aksesibilitas adalah sarana dan prasarana yang mendukung wisatawan agar dapat berkunjung ke objek wisata. Aksesibilitas salah satu faktor penting untuk membantu kelancaran berwisata. Semakin mudah aksesibilitas maka semakin tinggi kepuasan wisatawan. Sedangkan semakin sulit aksesibilitas maka semakin rendah kepuasan wisatawan. Hal tersebut dikarenakan penilaian dari aksesibilitas bisa berupa pada kondisi wisata itu sendiri.
3. Fasilitas wisata adalah fasilitas pendukung yang dapat digunakan wisatawan sesuai dengan kebutuhan (Mill, 2000). Menurut Yoeti (2003:56). Kesiapan suatu sarana dan prasarana pada lokasi objek wisata sangat penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata, fasilitas tersebut berpengaruh jika bagaimana wisatawan melihat fasilitas objek wisata tersebut. Ketika semua fasilitas sudah disediakan dengan baik, maka wisatawan akan nyaman dan puas telah

berkunjung ke objek wisata tersebut (Handayani, S., Khairiyansyah., & Wahyudin, N, 2019: 123-133).

4. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk mengunjungi suatu wisata tertentu (Yoeti, 2006 (dalam Bagus, 2016)). Jika daya tarik yang dipersepsikan oleh wisatawan sesuai dengan apa yang didapatkan selama berkunjung maka wisatawan akan merasa puas sehingga daya tarik mempengaruhi kepuasan wisatawan.

Dari kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1  
Metode Penelitian

#### Keterangan:

H1+ : Pengaruh X1 terhadap Y

H2+ : Pengaruh X2 terhadap Y

H3+ : Pengaruh X3 terhadap Y

#### Metodologi Penelitian

Lokasi penelitian ini di objek wisata Pesona Kumejing Desa Kumejing Kecamatan Wadaslintang Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang menikmati objek wisata pesona kumejing baik itu individu, keluarga maupun kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 2 Januari 2022 sampai dengan 13 Mei 2022 jumlah populasi 130 pengunjung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Hairs (2010) bahwa banyaknya sampel sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya indikator pernyataan yang digunakan pada kuesioner, dengan asumsi  $n \times 5$  observed variable (indikator) sampai dengan  $n \times 10$  observed variable (indikator). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} \text{Sampel} &= \text{Jumlah Indikator} \times 5 \\ &= 26 \times 5 \\ &= 130 \end{aligned}$$

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan model persamaan  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$  data diolah menggunakan SPSS v.23. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## Hasil dan Pembahasan

Data diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada wisatawan objek wisata Pesona Kumejing sebesar 130 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin, usia, dan pendidikan. Berikut tabel karakteristik responden:

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	69	53,1	53,1	53,1
	Perempuan	61	46,9	46,9	100,0
Total		130	100,0	100,0	

Sumber: data output SPSS Versi 23

Tabel 4.9 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	77	59,2	59,2
	31-40 tahun	34	26,2	26,2
	>40 tahun	19	14,6	14,6
Total	130	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Tabel 4.10 Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	3,1	3,1
	SMP	19	14,6	14,6
	SMA	78	60,0	60,0
	Diploma	17	13,1	13,1
	Sarjana	12	9,2	9,2
	Total	130	100,0	100,0

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Tabel 4.11 Deskriptif statistik variabel

	Rata-rata teoritis	Kisaran aktual	Kisaran teoritis	Rata-rata aktual	Std. Deviation
Aksesibilitas	18	18-30	6-30	24,431	2,8960
Fasilitas	18	12-30	6-30	24,115	3,1712
Daya Tarik	24	16-40	8-40	30,792	4,1776
Kepuasan Wisata	18	11-30	6-30	23,908	3,4718

Sumber: Data output SPSS Versi 23

## 1. Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk melihat ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Berikut hasil dari instrumen variabel penelitian:

- a. Uji validitas variabel instrumen aksesibilitas.

Tabel 4.12 validitas variabel instrumen aksesibilitas (x1)

Item pernyataan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,751	0,144	Valid
2	0,788	0,144	Valid
3	0,622	0,144	Valid
4	0,197	0,144	Valid
5	0,420	0,144	Valid
6	0,427	0,144	Valid

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.12 bahwa pengujian masing-masing instrumen variabel aksesibilitas memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel aksesibilitas yang digunakan valid.

- b. Uji validitas variabel instrumen fasilitas.

Tabel 4.13 validitas variabel instrumen fasilitas (X2)

Item pernyataan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,763	0,144	Valid
2	0,728	0,144	Valid
3	0,769	0,144	Valid
4	0,519	0,144	Valid
5	0,487	0,144	Valid
6	0,553	0,144	Valid

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.13 bahwa pengujian masing-masing instrumen variabel fasilitas memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel fasilitas yang digunakan valid.

c. Uji validitas variabel instrumen daya tarik

Tabel 4.14 validitas variabel instrumen daya tarik (X3)

Item pernyataan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,658	0,144	Valid
2	0,595	0,144	Valid
3	0,676	0,144	Valid
4	0,738	0,144	Valid
5	0,614	0,144	Valid
6	0,604	0,144	Valid
7	0,596	0,144	Valid
8	0,671	0,144	Valid

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.14 bahwa pengujian masing-masing instrumen variabel daya tarik memiliki r hitung > r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel daya tarik yang digunakan valid.

d. Uji validitas intrumen variabel kepuasan wisatawan

Tabel 4.15 validitas intrumen variabel kepuasan wisatawan (Y)

Item pernyataan	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,754	0,144	Valid
2	0,801	0,144	Valid
3	0,847	0,144	Valid
4	0,685	0,144	Valid
5	0,694	0,144	Valid
6	0,535	0,144	Valid

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.15 bahwa pengujian masing-masing instrumen variabel kepuasan wisatawan memiliki r hitung > r tabel. Maka, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel kepuasan wisatawan yang digunakan valid.

e. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menjamin instrumen yang digunakan konsisten, handal, dan stabil. Instrumen dikatakan stabil atau reliabel jika nilai cronbach alpha hitung > cronbach alpha torelansi (0,60). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Based on	N of Items
	Standardized Items		
,865	,881		26

Sumber: Data output SPSS Versi 23

## 2. Uji Normalitas

Tabel 4.17 Hasil uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,47054855
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,043
	Negative	-,076
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.17 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *one-Sample Kolmogorof-Smirnof Test* memiliki probabilitas tingkat signifikansi di atas 0.061 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah dipenuhi.

## 3. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.18 Hasil uji multikolonieritas

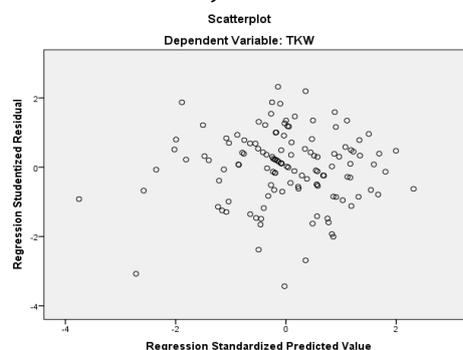
Variabel Independen	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Aksesibilitas	0,735	1,361	Tidak ada Multikolinieritas
Fasilitas	0,730	1,369	Tidak ada Multikolinieritas
Daya Tarik	0,671	1,490	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Dari tabel 4.18 bahwa , jika nilai VIF < 10 dan atau nilai tolerance >0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

## 4. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data output SPSS Versi 23

Berdasarkan scatterplots diatas diketahui bahwa titik-titik penyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji kelayakan Model/Good of Fit (Uji F).

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	519,205	3	173,068	21,055	,000 <sup>b</sup>
Residual	1035,688	126	8,220		
Total	1554,892	129			

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai F hitung sebesar 21,055. Dengan demikian F hitung 21,055 > F tabel 3.07 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang artinya Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata “Pesona Kumejing”.

- b. Regresi Linier Berganda.

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Pesona Kumejing. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda pada masing-masing variabel:

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,142	2,508		2,449	,016
	Aksesibilitas	,135	,102	,112	1,326	,187
	Fasilitas	,125	,093	,114	1,338	,183
	Daya tarik	,372	,074	,448	5,049	,000

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda maka, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,142 + 0,135X_1 + 0,125X_2 + 0,375X_3$$

Pada model regresi linier berganda sudah diperoleh nilai konstanta sebesar 6,142, jika nilai variabel bebas (X1, X2, dan X3) bernilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Y) bernilai 6.142. Koefisien regresi masing-masing variabel bebas (X1, X2, dan X3) bernilai positif artinya kepuasan wisatawan pada objek wisata Pesona Kumejing dapat dipengaruhi oleh aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik.

- c. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.21 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,142	2,508		2,449	,016
	Aksesibilitas	,135	,102	,112	1,326	,187
	Fasilitas	,125	,093	,114	1,338	,183
	Daya tarik	,372	,074	,448	5,049	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan wisatawan

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa:

1. Nilai signifikan variabel aksesibilitas sebesar 0,187. karena nilai sig  $0,187 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,326 < t$  tabel 1,978, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan.
  2. Pada variabel fasilitas nilai signifikan sebesar 0,183. karena nilai sig  $0,183 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,338 < t$  tabel 1,978, maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan.
  3. Sedangkan untuk variabel daya tarik sebesar 0,000. karena nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,049 > t$  tabel 1,978 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Artinya ada pengaruh daya tarik terhadap kepuasan wisatawan.
- d. Uji Determinasi ( $R^2$ ).

Tabel 4.22 Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,578 <sup>a</sup>	,334	,318	2,867	1,825

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik, Aksesibilitas, Fasilitas

b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber: Data output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,318 yang artinya variasi variabel bebas mempengaruhi perubahan variabel terikat sebesar 31,8%. Sedangkan untuk sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya atau diluar penelitian.

## 6. Pembahasan

Berikut pembahasan yang dapat disajikan:

### 1. Pengaruh Aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan

Berdasarkan hasil pengujian bahwa aksesibilitas memiliki nilai sig  $0,187 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1,326 < t$  tabel 1,978, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sevi Mita Deviana (2019) yang berjudul Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta. Dalam penelitiannya bahwa variabel aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta. Hal ini dikarenakan kondisi jalan selama perjalanan ke pantai Nglambor terawat dengan baik, terdapat rambu-rambu yang lengkap, terdapat papan petunjuk yang lengkap, dan lokasi dapat diakses melalui *google maps* sehingga memudahkan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa jarak menuju Objek Wisata Pesona Kumejing terbilang jauh dari pusat kota Wonosobo. Namun dapat dicari melalui

*google maps* sehingga lebih memudahkan untuk berkunjung dan jika masih kebingungan masyarakat sekitar siap membantu. Aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan yang kemungkinan disebabkan oleh akses jalan menuju objek wisata "Pesona Kumejing" dapat dijangkau oleh wisatawan. Sehingga wisatawan memaklumi akses yang menuju ke objek wisata pesona kumejing, karena kebanyakan wisatawan yang berkunjung untuk rekreasi, camping, memancing, menikmati pemandangan sekitar objek wisata pesona kumejing, dan menikmati wahana *Banana Boat*. Bagi wisatawan yang mengendarai mobil atau bus ketika berpapasan dengan kendaraan lain salah satu harus mengalah karena lebar jalan 2.5 meter karena jalan utama belum terselesaikan sehingga untuk menuju ke lokasi wisata menggunakan jalan lingkungan desa, akan tetapi jalan berlubang atau rusak, medan yang ditempuh sulit dilalui ditambah lagi dengan kondisi jalan yang menukik curam. Wisatawan memaklumi kondisi tersebut karena objek wisata Pesona Kumejing masih tergolong baru dan termasuk kedalam wisata rintisan, sehingga untuk akses jalan menuju lokasi objek wisata Pesona Kumejing masih belum terawat dengan baik karena objek wisata Pesona Kumejing tidak dikelola oleh pemerintah melainkan pokdarwis sehingga jalan belum dapat dimaksimalkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa aksesibilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata "Pesona Kumejing".

## 2. Pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa fasilitas memiliki nilai sig 0,183 > 0.05 dan nilai t hitung sebesar 1.338 < t tabel 1,978, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya variabel fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahmah (2018) yang berjudul pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada Hairos Water Park Medan. Dalam penelitiannya bahwa fasilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Hairos Water Park Medan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa fasilitas pada objek wisata pesona kumejing yang paling mendominasi pada fasilitas pendukung seperti wahanan *Banana Boat*. Fasilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan kemungkinan disebabkan oleh fasilitas yang disediakan sudah bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan, seperti tersedianya taman, tempat duduk, toilet, aula wisata, dan pemandangan yang indah seperti di tepi pantai. Karena objek wisata ini masih tergolong baru maka fasilitas yang ada di objek wisata Pesona Kumejing masih kurang dalam pengelolaannya sehingga wisatawan memaklumi masalah tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

## 3. Pengaruh Daya Tarik terhadap kepuasan wisatawan.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa daya tarik memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan t hitung 5,049 > 1,978, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Handayani (2021) yang berjudul pengaruh aksesibilitas, fasilitas, tarif, dan daya tarik terhadap kepuasan pengunjung wisata (Studi empiris pada wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo). Dalam penelitiannya bahwa daya tarik wisata memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada objek wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa daya tarik pada objek wisata Pesona Kumejing yang paling diminati oleh wisatawan dari berbagai daerah adalah *Banana Boat*, wisata memancing, camping dan berburu makanan khas yaitu Bucu Pendem. Sehingga wisatawan yang datang ke Objek Wisata Pesona Kumejing untuk menikmati wahana permainan yang disediakan dan menikmati pemandangan alam yang ada disekitar objek wisata. Selain pemandangan alamnya wisatawan juga bisa melihat sunrise dan sunset yang ada di tepi waduk. Sehingga wisatawan bisa membuat acara atau camping di tempat wisata. Ketika ada hal yang menarik perhatian wisatawan tentu wisatawan akan mengunjungi tempat tersebut. Jika daya tarik yang disediakan sesuai dengan apa yang diharapkan wisatawan selama berkunjung maka wisatawan akan merasa puas sehingga daya tarik mempengaruhi kepuasan wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji *model of fit*, F hitung sebesar 21,055. Dengan demikian F hitung  $21,055 > F$  tabel 3.07 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas, fasilitas, dan daya tarik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata "Pesona Kumejing".
2. Berdasarkan uji t nilai signifikan variabel aksesibilitas sebesar 0,187. karena nilai sig  $0,187 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan. Pada variabel fasilitas sebesar 0,183. karena nilai sig  $0,183 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh fasilitas terhadap kepuasan wisatawan. Sedangkan untuk variabel daya tarik sebesar 0,000. karena nilai sig  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima. Artinya ada pengaruh daya tarik terhadap kepuasan wisatawan.
3. Berdasarkan tabel diatas nilai Adjusted R Square sebesar 0,318 yang artinya variasi variabel bebas mempengaruhi perubahan variabel terikat sebesar 31,8%. Sedangkan untuk sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya atau diluar penelitian.

## Referensi

- Deviana, Sevi Mita. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Tarif, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Nglambor Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS 23 (Edisi Ke 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunteja, B. P., Mulyantari, E., & Saputra, A. D. (2021). Pengaruh Daya Tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Coffee On The Bus Po. Rejeki Transport Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 176-186
- Hair, Anderson dkk.(1995). *Multivariate Data Analysis*. Upper Saddle River USA: Prentice hall inc. Hal 266
- Handayani, R. (2021). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Tarif, Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata (Studi Empiris Pada Wisata Telaga Ngebel Kabupaten Ponorogo). (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Handayani, Sri., Khairiyansyah, dan Nanang Wahyudin. (2019). Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas, dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Bangka *Botanical Garden* (BBG) Pangkalpinang. *Jurnal ilmiah Manajemen dn Bisnis*. Vol 20.
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong.(2005). Prinsip-prinsip Pemasaran. Jakarta
- Mill, Robert Christie. (2000). *Tourist The International Business*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Natalia ,Clarissa Yohana.,NMO. Karini dan NPE. Mahadew. (2020). Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap kepuasan wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong. *Jurnal IPTA*. Vol.8, No.1. Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana.
- Sirait,A.H.,& Winata, E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Objek Wisata Pemandian Alam Karomah . CIVITAS: Jurnal Studi Manajemen, 3(2).
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, S.T.I.M. (2018). Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Hairos Water Park Medan.
- Utami, Gusti Bagus Rai. (2016). Pemasaran Pariwisata. Yogyakarta: Andi.